

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian terkait pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI di SMAN 1 Grogol, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media sosial untuk aktivitas keagamaan oleh siswa SMAN 1 Grogol termasuk pada kategori tinggi. Hal ini berdasarkan pada hasil perolehan skor rata-rata (mean) 41.89 yang berada pada rentang kategori 39-50 sebanyak 122 siswa (62.2%) yang menunjukkan bahwa siswa secara aktif dan sengaja memilih platform digital sebagai sarana akses konten dakwah serta informasi keagamaan. Ditinjau per dimensi, Integrasi Sosial menjadi aspek yang paling dominan dengan nilai mean 9.77 dengan presentase 81.4% menandakan bahwa media sosial telah berhasil menjadi sarana interaksi ukhuwah digital bagi siswa. Sebaliknya, dimensi Integrasi Personal mendapat nilai mean terendah sebesar 9.71 dengan presentase 60.7% yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial oleh siswa belum sepenuhnya diarahkan pada pengembangan diri secara pribadi, seperti refleksi, pengendalian diri, serta pendalaman nilai-nilai keagamaan secara individual.
2. Perilaku keagamaan siswa SMAN 1 Grogol termasuk pada kategori sangat tinggi. Hal ini berdasarkan pada hasil perolehan skor rata-rata (mean) 50.70 yang berada pada rentang kategori 51-62 sebanyak 107 siswa (54.6%) hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai religiusitas tetap terinternalisasi dengan kuat di tengah arus informasi digital yang berkembang pesat. Ditinjau per dimensi,

Dimensi Keyakinan menunjukkan nilai mean tertinggi 15.46 dengan presentase 96.6% yang membuktikan bahwa fondasi akidah siswa sangat kokoh. Di sisi lain, Dimensi Praktik Keagamaan memperoleh nilai mean terendah sebesar 12.05 dengan presentase 75.3% yang menunjukkan bahwa meskipun keyakinan siswa tergolong sangat kuat, pelaksanaan praktik ibadah secara konsisten masih perlu ditingkatkan.

3. Pemanfaatan media sosial menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa. dengan kontribusi sebesar 33% berdasarkan koefisien determinasi, dan 67% sisanya berasal dari faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan media sosial serta sikap positif dalam mengakses konten keagamaan turut memperkuat perilaku keagamaan siswa.

B. Saran

1. Bagi Pihak SMAN 1 Grogol

Disarankan agar sekolah mengoptimalkan media sosial resmi sebagai sarana dakwah kreatif untuk menyasar aspek integrasi sosial siswa yang sudah tinggi. Selain itu, karena dimensi praktik merupakan yang terendah, Guru PAI perlu memperkuat kegiatan keagamaan yang bersifat praktik di sekolah agar dapat menyelaraskan penguatan akidah siswa dengan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah secara nyata.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan kecakapan dalam memfilter konten positif dan mulai memanfaatkan media sosial untuk refleksi spiritual yang bersifat personal. Siswa juga didorong untuk mampu mewujudkan

pemahaman agama yang didapat secara digital ke dalam praktik ibadah sehari-hari secara konsisten.

3. Bagi Orang Tua

Mengingat adanya pengaruh faktor luar sebesar 67%, orang tua diharapkan tetap menjadi figur teladan utama dalam membimbing ibadah di rumah. Dukungan moral dan pengawasan orang tua sangat krusial agar nilai-nilai agama yang dipelajari anak di media sosial dapat terimplementasi dengan baik dalam kehidupan nyata.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk mengkaji lebih dalam variabel-variabel lain yang memengaruhi sisa persentase pengaruh (67%), seperti faktor pola asuh, bimbingan guru secara intensif, atau pengaruh lingkungan pergaulan, guna mendapatkan gambaran religiusitas remaja yang lebih komprehensif.